

BAB III

METODE PENELITIAN

A Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon tempat penulis melaksanakan tugasnya sebagai guru penjas orkes. Lokasi yang diambil diharapkan mendapatkan kemudahan baik yang berhubungan dengan anak didik, lingkungan sekolah, fasilitas yang membantu lancarnya penelitian.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan oleh tim peneliti yang melibatkan kepala sekolah, guru kelas enam, guru penjas orkes sebagai mitra peneliti. Kedudukan peneliti yang merupakan praktisi/pengajar juga sebagai observer. Dari tim peneliti ini diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah mulai dari perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi.

Perlu dilihat kondisi dan keadaan sekolah sebagai berikut:

a. Keadaan siswa

Jumlah siswa SDN 1 Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon berjumlah 272 siswa. Terdiri dari :

Tabel 3.1
Keadaan siswa SDN 1 MuaraKecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon
Tahun pelajaran 2010/2011

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
I	11	19	30
II	23	25	48
III	27	24	51
IV	26	22	48
V	9	34	43
VI	23	22	45
jumlah	119	146	265

b. Keadaan Guru

Jumlah personil guru SDN 1 Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon 13 orang diantaranya:

Tabel 3.2
Data guru SDN 1 Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon
Tahun pelajaran 2010/2011

No	Nama pegawai/ guru	Pangkat dan golongan ruang	Guru kelas
1.	Supratno S.Pd, M.MPd	IV/A	Kepsek
2.	Idi Sunardi	IV/A	III
3.	Sudiyati	IV/A	II
4.	Ely Haryati	IV/A	I
5.	Duljamil	II/B	V
6.	Tarsia	III/B	VI
7.	Agus Bahrudin	IV/A	I-VI
8.	Nasirudin S.Pd	-	I-VI
9.	Yuiin, S.Pd	-	III-VI
10.	Nentra, S.Pd	-	I-VI
11.	Taslipah	-	I-III

12.	Bukhori	-	IV
13	Usman	II/D	-

c. Lingkungan belajar

SDN 1 Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon terletak di pinggir laut dengan kondisi cuaca yang panas, mata pencaharain masyarakatnya nelayan, buruh tani, dan sebagian kecil pegawai. Oleh karena itu indikatornya adalah:

1. Minat belajar anak kurang
2. Aktifitas dalam kegiatan olahraga minim
3. Hal-hal yang menyangkut pembiayaan harus di diskusikan dahulu dengan orang tua murid
4. Anak masih sering dimintai bantuan oleh orang tua untuk membantu pekerjaan rumah sehingga menghambat proses belajar anak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan waktu pelajaran penjas berlangsung yaitu hari senin mulai pukul 07.00 sampai dengan selesai, kegiatan dipusatkn di sekolah khususnya dalam pelaksanaan.

Adapun jadwal penelitian dilaksanakan:

Siklus I dilaksanakan tanggal : 30 s/d 11 April 2011

Siklus II dilaksanakan tanggal : 13 s/d 25 April 2011

Siklus III dilaksanakan tanggal : 27 April 2011 s/d 8 Mei 2011

Tabel 3.3
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian kegiatan	Waktu pelaksanaan																				
		Pebruari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pembuatan proposal	■																				
2.	Seminar proposal		■																			
3.	Revisi proposal			■																		
4.	Penetapan SK pemimbing				■	■																
5.	Persiapan dan pembekalan						■	■	■													
6.	Pelaksanaan siklus 1									■	■											
7.	Pelaksanaan siklus 2											■	■									
8.	Pelaksanaan siklus 3													■	■							
9.	Pengolahan data															■	■	■				
10.	Penyusunan laporan																				■	■

B Subyek Penelitian

Penelitian diadakan di SDN 1 Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon terhadap kelas enam dengan jumlah siswa 45 terdiri dari 22 putra dan 23 putri. Secara umum bila ditinjau dari segi letak geografis, ekonomi, sosial dan budaya masyarakat, peserta didik masih tergolong kurang terhadap minat belajar, hal tersebut yang membuat kualitas pendidikan masih rendah. Apalagi sarana dan prasarana yang masih sangat minim. Juga ada faktor lain seperti sumber daya manusia dan pelaksanaan kurikulum yang kurang maksimal

C Metode Dan Desain Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas (*Class Room Action*

Research). Karena permasalahan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan anak dalam mempelajari passing bawah dalam permainan bola voli melalui upaya penggunaan rekaman audio visual, sehingga dengan bantuan alat tersebut kesulitan anak dalam mempelajari gerakan passing bawah dalam permainan bola voli dapat diatasi/dipecahkan. Penelitian ini berakar dari permasalahan yang factual dalam praktik pembelajaran yang dihadapi oleh guru. Berbekal dari minat yang tinggi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran penjas pada pokok bahasan passing bawah dalam permainan bola voli, penulis mempersiapkan diri tentang apa itu penelitian tindakan kelas (PTK), latar belakang karakter dan prosedur yang harus ditempuh.

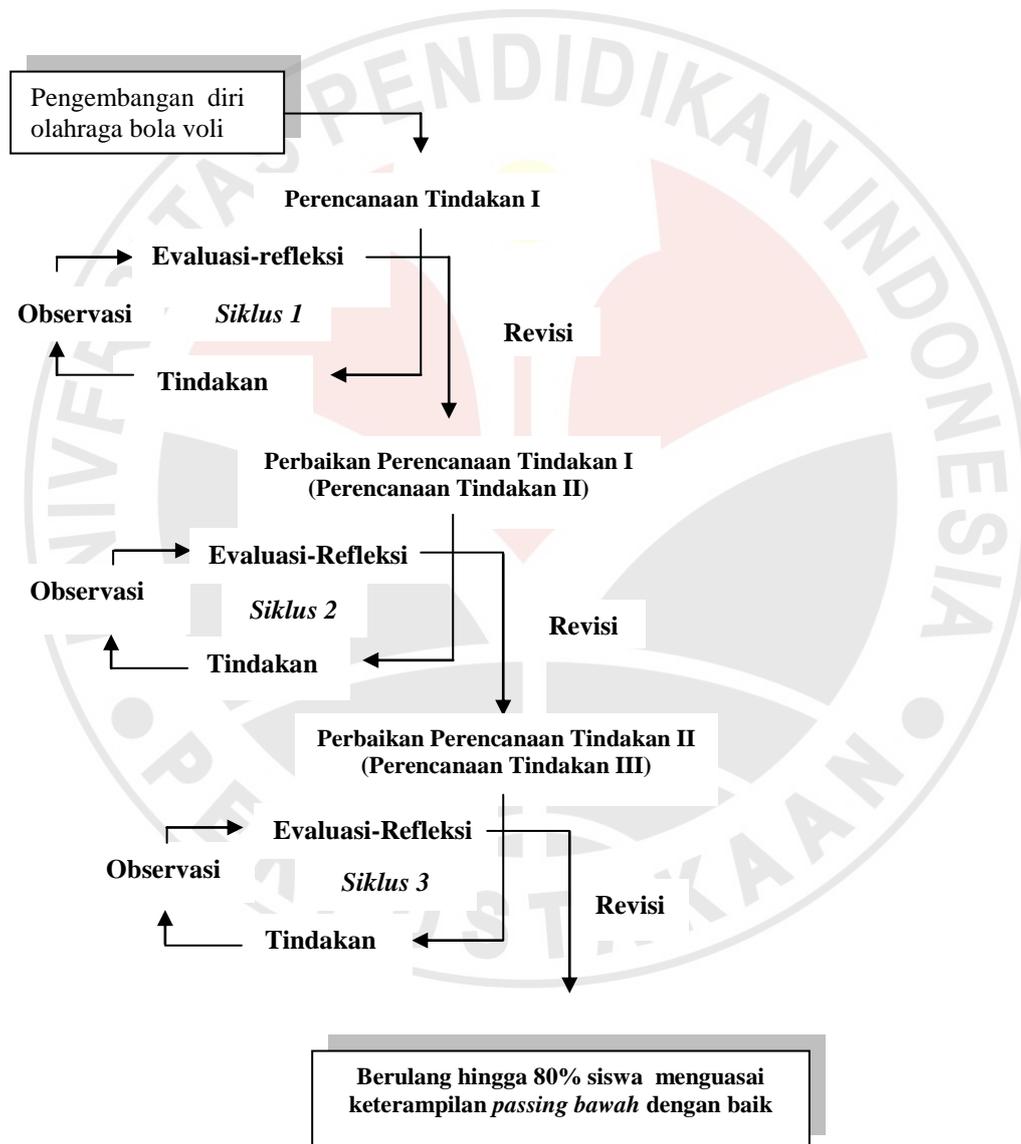
Menurut Arikunto, (2008:2-3) adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ialah suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan ialah menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa
- c. Kelas ialah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama

2. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian diawali dengan pembuatan rencana belajar (rencana tindakan) dengan mengikuti siklus penelitian tindakan kelas model Mc. Niff yang meliputi: perencanaan tindakan, tindakan, observasi, evaluasi-refleksi, revisi seperti digambarkan berikut ini:



Bagan 3.1

Penelitian Tindakan Kelas (Mc. Niff, 1992: 4)

Karena keterbatasan waktu, penelitian ini hanya dapat dilakukan dalam tiga siklus, yang setiap tahapannya meliputi 4 tahap, meliputi:

1. Perencanaan

Tahap ini dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu mempersiapkan rencana pembelajaran termasuk di dalamnya mempersiapkan peralatan dan perlengkapan serta media pembelajaran. Untuk siklus ke III rancangan dilakukan meliputi pemecahan masalah yang muncul pada siklus II. Dan untuk siklus ke II rancangan dilakukan meliputi pemecahan masalah yang muncul pada siklus I.

2. Tindakan/Observasi

Pada tahap ini dilakukan pengembangan diri bola voli dengan penggunaan rekaman video. Adapun tahapannya adalah:

- Membagi siswa dalam bentuk berpasangan dengan jumlah 2 orang
- Melaksanakan passing bawah dengan merekam gerak keterampilan Bola Voli yang dilakukan oleh siswa selama 30 detik selama 2 kali perlakuan.
- Pengamat melakukan observasi ketika siswa melakukan koreksi atas kesalahan-kesalahan gerak keterampilan yang ia lakukan. Koreksi tersebut dibantu dengan hasil rekaman gerakan saat praktik.
- Memberikan tes passing bawah 30 detik kepada siswa pada setiap akhir pertemuan.

3. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan diskusi antara pengamat dan peneliti sebagai pengajar, untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pengembangan diri bola voli. Berdasarkan komentar dan saran pengamat, maka peneliti melakukan perbaikan untuk pembelajaran dalam tahap berikutnya. Hasil refleksi ini dipakai

sebagai bahan perbaikan untuk langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses ini seharusnya berlangsung terus-menerus, tetapi karena keterbatasan waktu, maka dalam penelitian ini analisis hanya dibatasi sampai tahap ketiga saja.

4. Revisi

Setelah merefleksi hasil pembelajaran, biasanya akan muncul permasalahan baru atau pemikiran/ide baru, sehingga langkah-langkah seperti tersebut di atas perlu diulangi untuk topik-topik selanjutnya pada siklus-siklus selanjutnya, dalam pembelajaran sampai diperoleh langkah-langkah yang optimal untuk setiap jenis materi bahan pengembangan diri bola voli.

D Prosedur Penelitian

Guru sebagai peneliti sekaligus yang melakukan tindakan di dalam kelas. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dirumuskan dan dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus yang direncanakan adalah tiga siklus. Satu siklus terdiri dari empat kali latihan pertemuan dengan 2 (dua) jam pelajaran. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah observasi/penelitian mengenai komponen-komponen. Sedangkan tujuan pembelajaran yang akan dapat dicapai pada pertemuan kedua adalah mendiskusikan hasil observasi/penelitian secara kelompok dan klasikal.

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari beberapa siklus. Pada setiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai seperti yang sudah didesain. Untuk melihat kemampuan awal dalam tehnik passing bawah siswa diberikan tes tanpa petunjuk teknis dari guru, hal tersebut sebagai bahan evaluasi

awal. Dengan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat yang akan diberikan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah .

Dari evaluasi dan observasi awal maka dalam refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan maksimal passing bawah. Dari refleksi awal yang digunakan sebagai tolak ukur maka dilaksanakanlah penelitian tindakan kelas (PTK)

1. Tahap Perencanaan Tindakan (planning)

Dalam perencanaan tahapan yang harus dilaksanakan adalah:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di lapangan
- c. Membuat lembar pengamatan untuk aktivitas siswa dan guru
- d. Mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisa data mengenai proses dan hasil tindakan
- e. Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan

Rancangan Siklus 1

Mata pelajaran : Pendidikan Jasmani Olah Raga Dan Kesehatan

Kelas/semester : 6(enam)/2(dua)

Standar kompetensi : Mempraktekan berbagai variasi gerak dasa kedalam permainan dan olah raga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi dasar : Mempraktekan variasi tekhnik dasarsalah satu permainan dan olah raga bola besar serta nilai kerja sama, sportifitas dan kejujuran

Indikator : Melakukan berbagai keterampilan passing bawah dalam berbagai posisi Mengkoreksi diri sendiri terhadap kesalahan yang telah dilakukannya dalam pelajaran passing bawah

Waktu : 4 x 35 menit

i. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

- Siswa dapat melakukan sikap permulaan passing bawah
- Siswa dapat melakukan gerakan passing bawah
- Siswa dapat melakukan gerakan lanjutan pelaksanaan passing bawah
- Siswa dapat melakukan gerakan pelaksanaan passing bawah secara keseluruhan
- Siswa dapat melakukan gerakan passing bawah dalam berbagai posisi

ii. Materi Ajar

- Melatih bola voli ajar

iii. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktik
- Penugasan
- Tanya jawab

iv. Langkah-langkah Pembelajaran

A Kegiatan awal (15 menit)

- Siswa dibariskan menjadi empat barisan
- Mengecek kehadiran siswa
- Berdoa sebelum pelaksanaan kegiatan
- Menegur siswa yang tidak berpakaian rapih
- Melaksanakan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
- Mendemonstrasikan materi inti yang akan dipelajari

B Kegiatan Inti

- Siswa melakukan gerakan sikap permulaan passing bawah dua tangan
- Siswa melakukan gerakan pelaksanaan passing bawah dengan sentuhan bola
- Siswa melakukan gerakan lanjutan pelaksanaan passing bawah dua tangan dengan pantulan bola
- Siswa melakukan gerakan keseluruhan pelaksanaan passing bawah dua tangan
- Siswa mengkoreksi diri sendiri tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran passing bawah dua tangan terhadap kesalahan yang telah dilakukannya

C Kegiatan Akhir

- Siswa dikumpulkan untuk mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah diajarkan / dilakukan
- Memperbaiki kesalahan-kesalahan gerakan melalui audio visual

D. Alat dan Sumber Belajar

- Buku Melatih Bola Voli Remaja (American Sport Education Program) direkomendasikan oleh U.S.A Volley Ball
- Bola Voli
- Lapangan
- Peluit
- Dinding
- Stopwatch
- Kamera
- Audio Visual

E. Penilaian

- a) Tehnis
 - a. Non tes
- b) Bentuk
 - a. Tes Keterampilan / perbuatan
- c) Instrumen
 - a. Soal Praktek

Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tes penampilan atau performance test yaitu berupa ter keterampilan passing bawah

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa, melakukan apa, kapan, dimana dan bagaimana melakukannya sekenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang actual. Pada saat yang bersamaan, kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan observasi dan interpretasi dan diikuti dengan kegiatan refleksi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan ini sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan tujuan pembelajaran passing bawah sebagai upaya meningkatkan hasil belajar
- b. Melakukan tes untuk melihat hasil kemampuan dari kompetensi dasar yang diharapkan
- c. Menyusun rencana tindakan dasar sebagai upaya perbaikan hasil belajar

3. Tahap observasi

Selama melaksanakan tindakan pembelajaran, guru peneliti dibantu mitra peneliti bertindak sebagai observer yang mencatat segala temuan dalam pelaksanaan pembelajaran, yang berhubungan dengan fokus penelitian

Lembar observasi kinerja guru selama proses pembelajaran penjas dengan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli siswa kelas enam SD Negeri 1 Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon.

FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Format observasi

Sekolah : SD Negeri 1 Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten
Cirebon.

Mata pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Standar kompetensi : mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar kedalam
permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi
dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kelas/semester : 6 (enam)/2 (dua)

Waktu : 4 x 35 menit

Siklus : I

Nama peneliti : Agus Bahrudin

Tabel 3.4

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
I	PRAPEMBELAJARAN				
1.	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				
2.	Memeriksa kesiapan siswa				
II	Membuka pembelajaran				
1.	Melakukan kegiatan apresiasi				
2.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				
III	Kegiatan inti pembelajaran				
A.	Penguasaan materi pembelajaran				
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang				

	relevan				
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar				
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai				
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa				
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
4.	Menguasai kelas				
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan				
C.	Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar				
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media				
2.	Menghasilkan pesan yang menarik				
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				
4.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa.				
1.	Mebutuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
2.	Merespon positif partisipasi siswa				
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar				
4.	Menentukan sikap terbuka terhadap respon siswa				
5.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif				
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E.	Penilaian proses dan hasil belajar				
1.	Memantau kemajuan belajar				
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
F.	Penggunaan bahasa				
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar				
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar				

3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
IV	Penutup				
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa				
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa				
3.	Melaksanakan tindak lanjut				

Komentar Observer :

.....
Observer
.....

Tabel 3.5
FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (penjas)
 (Kemampuan melaksanakan pembelajaran)

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
A. PRA PEMBELAJARAN					
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran				
2.	Memeriksa kesiapan siswa				
JUMLAH A RATA-RATA					
B. MEMBUKA PEMBELAJARAN					
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				
2.	Menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				
JUMLAH B RATA-RATA					
C. MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN					
1.	Member petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				
2.	Mengenai respon dan pertanyaan siswa				
3.	Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan				
4.	Memicu dan memelihara ketertiban siswa				
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa				
JUMLAH C RATA-RATA					
D. MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS					
1.	Merangkaikan gerakan				
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				
3.	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak				
4.	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				
5.	Penggunaan media dan alat pembelajaran				
JUMLAH D RATA-RATA					
E. MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR					
1.	Melaksanakan penilaian selama proses dan				

10	DIAN PRIYANI	P								
11	ERI ERNAWATI	P								
12	FAHRUROZIE	L								
13	FIRMANSYAH	L								
14	JULIYANTI RIANI	P								
15	KARSINANI	P								
16	KARSIDI	L								
17	LADI	L								
18	MISTARI	L								
19	SUPRIYADI	L								
20	SADITO	L								
21	TRISNA SARI	P								
22	TUALI	L								
23	PRIYANI R	P								
24	ALEX KANDAR	L								
25	ALTA YUDI	L								
26	ALDI AFANDI	L								
27	ASEP AWALUDIN	L								
28	ABDULLAH	L								
29	CAUL	L								
30	GOFAR	L								
31	NURAYA	P								
32	ROETI	P								
33	ROIS	L								
34	SUPIAH	P								
35	SANTOSA	L								
36	SAUNI	P								
37	SRIANA	P								
38	SISKA	P								
39	SELPIYAH	P								
40	TEGU PRIANTO	L								
41	TIKA WATI	P								
42	WIKE WIJAYANI	P								
43	WARNIAH	P								
44	CICI APRIYANTI	P								
45	M.JONI	L								
JUMLAH										
RATA-RATA										
PROSENTASE										

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

A. Tuntas :

B. Belum tuntas :

4. Tahap Analisis dan Refleksi (Reflection)

Guru sebagai peneliti melakukan analisis dan refleksi hasil tindakan pembelajaran, untuk keperluan analisis dilakukan dengan memeriksa lembaran-lembaran pengamatan tentang catatan data temuan dilapangan, mengkaji satuan pembelajaran dan mengkaji hasil kegiatan siswa. Dari hasil tersebut maka akan dijadikan bahan rekomendasi untuk bahan perencanaan siklus selanjutnya bila hasil kegiatan siklus yang telah dilakukan kurang memuaskan.

E Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh Team dan peneliti untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran passing bawah di kelas enam SDN 1 Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. Alat yang digunakan adalah lembaran observasi tentang aktivitas siswa, lembar observasi kinerja guru, catatan lapangan, pedoman wawancara guru, dan pedoman wawancara siswa.

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran passing bawah serta evaluasi hasil pembelajaran dan faktor-faktor penunjang serta penghambat pelaksanaan pembelajaran

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat penting karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara yaitu apa yang di lihat, didengar, dirasakan, dicium dan diraba dengan catatan sebenarnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap selesai mengadakan penelitian. Hal ini selaras dengan pendapat Bog dan Biklen (maleong 2005:209) bahwa catatan lapangan adalah “Catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”

3. Kamera HP

Kamera HP yang digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pelajaran passing bawah dalam permainan bola voli juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian menurut Bog dan Biklen (Maleong 2005:160) bahwa “Ada dua kategori foto yang dapat di manfaatkan dalam penelitian kualitatif yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri”

4. Tes Hasil Belajar

Hasil belajar disini adalah waktu yang ditempuh oleh siswa dalam melakukan passing bawah selama 30 detik untuk mengetahui gerak dasar seperti hasil pantulan dan lambungan.

Untuk mengukur kemampuan passing bawah, maka penelitian menggunakan tes passing bawah, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan:

- Testee berdiri sambil memegang bola voli.
- Testee melakukan passing ke tembok selama 30 detik, jika bola hasil pantulan tidak normal, maka bola dapat ditangkap atau ditahan. Selanjutnya dapat diulangi passing ke tembok.
- Kesempatan diberikan sebanyak 2 kali.
- Hasil yang terbaik dari 2 kali kesempatan yang diambil, untuk dianalisa.

2. Penilaian: hasil yang dicatat adalah jumlah passing yang benar selama 30 detik.

F Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a) Sumber data

- Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru
- rencana pembelajaran
- data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran
- tes passing bawah

b) Cara pengambilan data

- data hasil belajar diambil dengan member tes kepada siswa
- data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan
- data tentang refleksi diri serta perubahan yang terjadi di kelas
- data tentang keterkaitan antara rencana, penerapan dan hasil.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik prosentase data yang telah terhimpun kemudian diproses menggunakan analisis prosentase dengan tujuan mendeskripsikan apakah penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar passing bawah dalam bidang studi pengembangan diri olah raga bola voli pada siswa kelas 6 SD Negeri 1 Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon tahun pelajaran 2010/2011, bisa efektif atau tidak.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu:

1. Temuan refleksi awal
2. Dokumen hasil belajar (hasil penelitian proses dan penelitian hasil yang berupa apresiasi siswa terhadap ekosistem).
3. Data tersebut kemudian dianalisis dengan teknik prosentase. Teknik prosentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase

F = tingkat keberhasilan siswa

N = jumlah siswa

Kegiatan penganalisaan data dan penyimpulan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ditentukan dengan *standart prosentase* keberhasilan penelitian seperti apa yang tertera di bawah ini.

Kemampuan, keterampilan dan pengetahuan serta kemampuan siswa dalam pembelajaran pada siswa secara individual yang dinilai dari produk kegiatan yang menunjukkan peningkatan peran aktif dalam kegiatan pengembangan diri olahraga Bola Voli pada siklus pertama, kedua dan ketiga, serta pengamatan selama kegiatan pembelajaran sepanjang siklus berlangsung adalah sekurang-kurangnya mendapatkan nilai 70, dengan persentase pencapaian rata-rata 80%.

G Validasi Data

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Triangulasi*, *checklist*, *audit trail*, dan *axpert opinion*.

Triangulasi dilakukan dengan mengecek keabsahan data dengan sumber lain tujuannya untuk memperoleh derajat kepercayaan data maksimal. Kegiatan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui sumber yang ditunjukkan kepada kepala sekolah, rekan sejawat, dan siswa.

Checklist dilakukan untuk memeriksa keneneran antara pelaksanaan dan rencana tindakan sehingga dengan demikian diperoleh informasi tentang seluruh tindakan yang telah dilaksanakan beserta temuan-temuan selama dalam pelaksanaan tindakan.

Audit trail yaitu memeriksa hasil penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan alatnya dengan mengkonfirmasi bikti-bukti temuan yang telah diperiksa dalam tahap checklist dengan sumber-sumber data. Hal ini dilakukan oleh

penulis dengan mendeskripsikan kebenaran data beserta prosedur pengumpulan data pada pembimbing.

Expert Opinion yaitu pengecekan terakhir terhadap kesulitan temuan peneliti kepada pakar yang professional. Dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing untuk meperoleh tanggapan dan arahan serta masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan

Interprestasi data dilakukan berdasarkan teori dan aturan normative untuk memperoleh gambaran terhadap pelaksanaan pembelajaran penjas. Interpretasi data tersebut meliputi keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan pada setiap akhir siklus sehingga dapat diperoleh generalisasi tentang manfaat penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli.